

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki peran yang penting dalam pembangunan suatu negara, di mana pariwisata secara langsung bisa memberikan kontribusi lebih pada pendapatan daerah wisata tersebut berada. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja maupun dalam pengentasan kemiskinan.²

Indonesia memiliki daya tarik utama sekaligus destinasi wisata yang tidak hanya menarik bagi wisatawan daerah, melainkan wisatawan luar daerah, seperti halnya di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Karanganom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung memiliki destinasi wisata edukasi yaitu Kampung Tani, destinasi wisata yang memiliki atraksi utama edukasi tentang pertanian. Kampung Tani merupakan tempat pembelajaran pertanian tradisional berbasis kearifan lokal dengan konsep mudah, murah dan mempunyai ekonomis tinggi, dengan demikian Kampung Tani menjadi tempat wisata edukasi yang masih di gemari dikalangan pelajar.

² Meiwany Tapatfeto dan Juitan L.D Bestie "Stategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan", *Jurnal Of Management*, Vol.6.No.1,2018

Kampung Tani cukup familiar dikalangan masyarakat khususnya pada instansi, lembaga atau kelompok yang memang memiliki program edukasi alam dalam kurikulumnya sebagai tempat edukasi dan juga wisata. Selain itu, juga tersedia tempat *outbound* serta *outingclass* yang di sesuaikan dengan kurikulum disekolah seperti bagaimana cara menanam, merawat tanaman, membuat pupuk sampai dengan bagaimana cara mencangkok tanaman serta beberapa permainan lainnya.

Dalam sektor pariwisata pastinya dalam mengelola suatu destinasi wisata memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihannya bisa berupa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sekitar destinasi wisata dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan. Sedangkan salah satu kekurangannya yaitu strategi yang kurang tepat yang bisa membuat wisatawan kurang tertarik sehingga kunjungan tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan yang berdampak kerugian bagi pemilik serta karyawan yang bekerja di destinasi tersebut.

Di destinasi wisata edukasi Kampung Tani sudah memberikan progam serta sarana dan prasarana wisata yang cukup lengkap dan memadai di dukung dengan kebersihan. Namun dari pengelola dan karyawan belum sepenuhnya mengoptimalkan progam serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dimana terdapat beberapa sarana atau prasarana yang rusak seperti pada peralatan *outobond* serta gazebo yang terdapat kerusakan sehingga kurang aman untuk di tempati. Dengan adanya

permasalahan tersebut tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap kunjungan wisatawan yang ingin kembali berkunjung atau yang akan berkunjung.

Strategi yang tepat serta sarana dan prasarana wisata tentunya dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Strategi adalah suatu rencana permainan dimana setiap usaha harus merancang strategi untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini mendefinisikan strategi merupakan rencana yang disatukan menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan suatu usaha dengan tantangan dan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.³

Jika masih ditemukannya ada kekurangan mengenai strategi maka perlu dilakukan evaluasi kembali serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini penting dilakukan agar strategi yang diberikan berjalan dengan baik dan efektif. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan, perencanaan serta penerapan yang tepat dan efektif yang diberikan pengelola serta karyawan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Sehingga peneliti mengambil judul **“Strategi Pengembangan Wisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Di**

³ Erwin Permana dan Herlan, Strategi Pengembangan Bisnis Ukm di sentra ukm fashion Bulak Timur, Depok, *Jurnal Management & keuangan*. Vol.11.no.1.hlm.23

Kampung Tani Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membahas beberapa permasalahan di antaranya:

1. Bagaimana perencanaan strategi pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana penerapan strategi pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari strategi pengembangan wisata Kampung Tani dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai strategi pengembangan objek wisata Kampung Tani serta memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

Pada penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi:

a. Bagi Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Objek Wisata dalam merumuskan strategi pengembangan wisata yang lebih baik dan upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan, sehingga mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, serta memberikan hasil yang maksimal.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi keilmuan, khususnya dalam bidang pariwisata bagi peneliti sebagai sarana peneliti untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama memdalami kuliah di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta pengembangan pengetahuan bagi berbagai pemangku kepentingan yang ingin melakukan penelitian, khususnya di bidang pariwisata.

E. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah terdiri dari dua penegasan,yaitu :

1. Definisi Konseptual

Definisi Konsep Untuk memudahkan pemahaman istilah dalam “Strategi Pengembangan Wisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kampung Tani Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)". Maka penulis memberikan keterangan diantaranya:

a. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah tindakan berwawasan ke depan yang memerlukan penerapan keputusan manajemen dalam pengembangan bisnis.

b. Konsep Pariwisata

Konsep pariwisata adalah tempat untuk mengeksplorasi dan menikmati , termasuk keindahan, sosial budaya dan manfaatnya.

c. Wisatawan mempunyai peranan penting dalam pengembangan wisata serta dapat meningkatkan fasilitas serta penunjang lainnya.

2. Definisi Operasioanal

Untuk memudahkan memahami istilah yang ada pada “Strategi Pengembangan Wisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kampung Tani Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)”. Maka disini penulis memberikan keterangan diantaranya:

a. Strategi pengembangan

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya.

b. Konsep pariwisata

Merupakan sebuah tempat yang untuk dieksplorasi dan dinikmati baik itu keindahan, sosial-budaya, manfaatnya. Wisatawan memiliki peranan penting dalam perkembangan tempat wisata sehingga dapat meningkatkan fasilitas dan penunjang lainnya. Dapat diketahui bahwa penentuan judul penelitian ini didasari minat penulis untuk memahami strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (Studi kasus Kampung Tani Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung) dengan penanganan yang lebih tepat. Sehingga strategi dan dampak dari pengembangan tempat wisata dapat di kendalikan serta dapat memaksimalkan upaya-upaya yang dilakukan, baik untuk memenuhi harapan bagi masyarakat, maupun bagi kelancaran pengelolaan destinasi wisata

Kampung Tani atau destinasi wisata lain yang memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber rujukan.